

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**



**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

**HABIBUL AZIZ**

**B100 120 374**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SURAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

## NASKAH PUBLIKASI

oleh:

**HABIBUL AZIZ**

**B100120374**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Zulfa Irawati, SE, MSi**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

OLEH

HABIBUL AZIZ

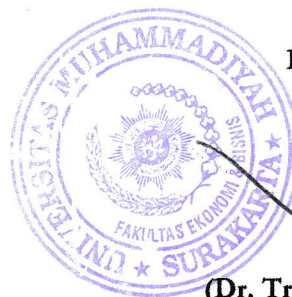
B100120374

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jum'at, 22 Juli 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Chuzaimah, Dra, M.M  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Edi Purwo Saputro, SE, MSi  
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Zulfa Irawati, SE, MSi  
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)



Dekan,

(Dr. Triyono, M.Si)

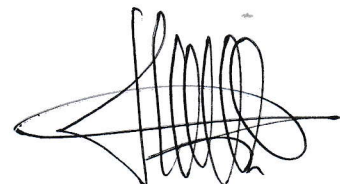
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajaraan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftarpustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 juli 2016

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke extending to the left.

**HABIBUL AZIZ**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) dan pengaruh negatif dan signifikan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2014. Populasi dalam penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2014. Sampel penelitian ini sebanyak 11 Bank Umum Syariah, dimana metode sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil obyek dengan kriteria tertentu. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan Uji hipotesis menggunakan t-Statistik, F-Statistik, dan Koefisien Determinasi. Dari hasil analisis selama periode pengamatan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan *Non performing Financing* dan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil analisis uji F diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net interest Margin* (NIM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,515, hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel CAR, NPF, NIM, FDR, dan BOPO adalah sebesar 51,5%, sedangkan sisanya dijelaskan 48,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini menyarankan sebaiknya Bank Umum Syariah memperbaiki kualitas aktiva produktif/pembiayaan dan beberapa Bank Umum Syariah menurunkan rasio BOPO menjadi dibawah 97% sehingga laba bersih meningkat.

Kata Kunci : CAR, NPF, NIM, FDR, BOPO, Profitabilitas (ROA)

## ABSTRACTION

This study aimed to analyze the positive and significant effect of the *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) and Operating Expenses to Operating Income (ROA) partially on profitability (ROA) and the negative influence and significant *Non Performing Financing* (NPF) partially on profitability (ROA) on Islamic Banks in Indonesia 2012-2014. The population in this study using Islamic Banks in Indonesia 2012-2014. Samples of this study were 11 Islamic Banks with the sample method used was *purposive sampling* is a sampling method that takes an object with certain criteria. Data analysis method used is multiple linear regression analysis and hypothesis testing using t-statistics, F-statistics, and the coefficient of determination. From the analysis during the observation period t test results showed that the variables of the *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* and Operating Expenses to Operating Income partially no significant effect on profitability, while *Non-performing Financing* and *Net Interest Margin* significant effect on profitability. The results of the analysis of F test found that the variable *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *net interest margin* (NIM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), and Operating Expenses to Operating Income (ROA) together influential significantly on profitability (ROA). The results of the analysis coefficient of determination ( $R^2$ ) obtained *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) of 0.515, demonstrating that Profitability can be explained by the variable CAR, NPF, NIM, FDR, and ROA amounted to 51.5%, while the rest is explained 48.5% are influenced by other factors beyond the variables studied. The results of this study suggest Islamic Banks should improve the quality of earning assets / financing and some Islamic Banks BOPO reduce the ratio to below 97% so that the increase in net income.

*Keywords:* CAR, NPF, NIM, FDR, ROA, Profitability (ROA)

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bank merupakan lembaga perantara keuangan ( *Financial Intermediales* ) yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan uang (*Surplus*) kepada pihak yang kekurangan dana (*Defisit*) dengan waktu yang ditentukan. Bank mempunyai fungsi sebagai penghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara, bank mendasarkan kegiatan usahanya pada kepercayaan masyarakat. Maka bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*Agent of Trust*). Selain berfungsi sebagai *Agent of Trust* bank juga berfungsi bagi pembangunan perekonomian nasional (*Agent of Development*) dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional (Wibowo, 2013).

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam menjalankan usahanya menggunakan prinsip-prinsip syariah dan menghindari hal-hal yang berkaitan dengan praktik riba dan melakukan atas dasar bagi hasil. Menurut Muhammad (2009), peranan perbankan Syariah secara khusus anrata lain sebagai perekat Nasionalime baru, artinya menjadi Fasilitator jaringan usaha ekonomi kerakyatan, memberdayakan ekonomi umat, mendorong penurunan Spekulasi di pasar keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, dan peningkatan Efisiensi Mobilitas dana.

Adanya krisis moneter yang terjadi pada pertengahan tahun 2008 membawa dampak pada struktur perekonomian terutama pada struktur keuangan dan perbankan. Hal ini menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan Nasional. Meskipun terjadi krisis moneter dan krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, bank syariah justru berkembang. Perkembangan jumlah perbankan Syariah di Indonesia meningkat dari tahun 2010-2014. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada triwulan pertama tahun 2010, jumlah bank umum syariah yang tadinya hanya berjumlah 6 meningkat menjadi 11 Bank umum Syariah pada triwulan kedua 2010. Jumlah Bank Umum Syariah dari tahun 2010-2014 berjumlah 11 Bank umum Syariah (Statistik perbankan Syariah 2014 dalam penelitian Lukito Pamungkas, 2015).

Rasio Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan digunakan oleh calon Investor untuk menilai tingkat Efektifitas manajemen suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan hasil dari penjualan dan pendapatan yang diperoleh dari Investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui semua kemampuan sumber yang ada (Harahap, 2015). Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam *Gain* (keuntungan) Rasio keseluruhan menggunakan *Return On Asset* (Dendawijaya, 2009). Semakin besar tingkat angka ROA bisa dipastikan semakin baik juga posisi Bank dalam pemanfaatan *Asset*.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan alat untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam mempertahankan modalnya dan mengukur kemampuan manajemen dalam mengontrol, mengidentifikasi serta mengawasi resiko-resiko yang nantinya timbul pada besarnya modal bank. Rasio ini dapat menunjukkan sejauh mana penurunan *Asset* Bank yang masih dapat di tutup oleh *Equity* Bank yang tersedia. Menurut Dendawijaya (2005), CAR adalah Rasio kinerja Bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko yang mungkin timbul.

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengatasi Pembiayaan/Kredit bermasalah (Kredit Macet) yang diberikan oleh Bank kepada nasabah. Menurut Kasmir (2010), *Credit Risk Ratio* merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur risiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan.

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva Produktifnya agar mendapatkan bunga bersih (bagi hasil). Menurut Veitzal dkk (2013), NIM merupakan Rasio yang menunjukkan kemampuan *Earning Assets* dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM digunakan untuk mengukur kemampuan

manajemen Bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (Herdaningtyas, 2005).

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan alat untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar penarikan para deposan yang secara langsung dananya sudah disalurkan oleh bank kepada masyarakat dengan cara kredit. FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan Bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank yang bersangkutan (Restiyana, 2011).

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan alat untuk mengukur tingkat Efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan segala operasinya. Efisiensi operasional sangat penting bagi bank untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang akan dicapai. Salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank adalah Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Buchori, 2015). Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu Bank Syariah di Indonesia pada periode 2012-2014.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Bank Syariah**

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dalam menjalankan aktivitas besar tersebut, Bank Syariah harus sesuai dengan kaidah-kaidah perbankan yang berlaku. Utamanya adalah dengan kaidah dalam pengumpulan dan penyaluran dana menurut islam, dan juga mengikuti kaidah hukum perbankan yang berlaku yang telah diatur oleh Bank Setral. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara Bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan *Unit* usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan hukum Syariah (Machmud dan Rukmana, 2010).



## 2. Kesehatan Bank

Kesehatan atau kondisi keuangan dan nonkeuangan Bank berdasarkan prinsip Syariah merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola Bank, masyarakat pengguna jasa Bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan Bank maupun pihak lainnya. Kondisi Bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja Bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap prinsip Syariah, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, dan Manajemen risiko (Rustam, 2013).

## 3. Permodalan (*Capital*).

Menurut Martono (2002), pada aspek permodalan ini yang dinilai adalah permodalan yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum Bank. Peilaian tersebut didasarkan kepada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Permodalan yang cukup adalah berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung risiko serta untuk membiayai penanaman dalam benda tetap dan inventaris. Rasio untuk mengukur kecukupan modal Bank Syariah yaitu dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (Muhammad, 2005).

## 4. Kualitas aset (*Quality Asset*)

Pada aspek kualitas aset ini merupakan penilaian jenis-jenis aset yang dimiliki oleh Bank. Penilaian kualitas aset produktif dilakukan dengan menentukan tingkat kolektibilitasnya. Kolektibilitas merupakan tingkat kelancaran pembayaran kewajiban nasabah yang berdasarkan jumlah hari tunggakan. Kolektibilitas selain berpengaruh pada tingkat kesehatan Bank Syariah juga berpengaruh ada perolehan laba Bank (Suhada, 2009). Penilaian aset ini dimaksudkan untuk menilai kondisi aset Bank Syariah, termasuk antisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan (*Risk Credit*). Pada aspek kualitas aset ini diproksikan dengan menggunakan Rasio *Non Performing Financing* (Rustam, 2013).

5. Manajemen (*Management*).

Kualitas manajemen dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam bekerja. Kualitas manajemen juga dapat dilihat dari pendidikan serta pengalaman karyawan dalam menangani berbagai kasus-kasus yang terjadi. Unsur-unsur penilaian dalam kualitas manajemen adalah manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas dan manajemen likuiditas (Martono, 2002). Untuk menilai kesehatan Bank dalam aspek manajemen ini, biasanya dilakukan melalui kuesioner yang ditunjukkan bagi pihak manajemen Bank (SK Dir BI No. 30/11/Kep/DIR tanggal 20 april 1997 dan SE No. 30/2/UPBB tanggal 30 april 1997).

6. Rentabilitas (*Earning*).

Menurut Martono (2002), pada aspek rentabilitas ini yang dilihat adalah kemampuan Bank dalam meningkatkan laba dan efisiensi usaha yang dicapai. Bank yang sehat adalah Bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat. Metode penilaian dapat juga dilakukan dengan Perbandingan Laba Terhadap Total Aset, Perbandingan Biaya Operasi Dengan Pendapatan Operasi, Dan Perbandingan Pendapatan Bunga Bersih.

7. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai Profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor Ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor Ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013 dalam Hiayah, 2015).

### C. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian melainkan lewat perantara atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari perusahaan perbankan Syariah di Indonesia yang mencakup Neraca Hitung, Laporan Laba Rugi, Laporan Rasio Keuangan yang dimulai dari tahun 2012 sampai tahun 2014. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisi regresi linier berganda empat perediktor, dengan formasi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

X<sub>1</sub> = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X<sub>2</sub> = *Non Performing Financing* (NPF)

X<sub>3</sub> = *Net Interest Margin* (NIM)

X<sub>4</sub> = *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

X<sub>5</sub> = Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> = Koefisien Regresi

e = Standar Kesalahan / *Disturbance*

Dalam analisis ini teknik mencari regresi linier berganda dengan menggunakan *out put* program SPSS 17 pada tabel *coefficients*.

### D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan uji asumsi klasik, pada uji normalitas  $0,556 > 0,05$  sehingga data dinyatakan normal. Selanjutnya uji multikolonieritas dalam penelitian ini tidak mengalami multikolonieritas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat disimpulkan tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji autokorelasi dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi. Dari hasil Analisis Regresi Berganda dengan SPSS 17 diperoleh persamaan sebagai berikut :

$Y = -2,475 - 0,138 \text{ CAR} - 0,393 \text{ NPF} + 0,676 \text{ NIM} + 1,231 \text{ FDR} - 0,824 \text{ BOPO}$ .

Dari Hasil Uji t, penelitian ini diketahui bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan dan negatif karena tingkat Sig (0,389) atau lebih besar dari (0,05) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa menolak Hipotesis 1 (H1). Selanjutnya Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa NPF berpengaruh signifikan dan negatif karena tingkat Sig (0,010) atau lebih kecil dari (0,05) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa menerima Hipotesis 2 (H2). Selanjutnya Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa NIM berpengaruh signifikan dan positif karena tingkat Sig (0,001) atau lebih kecil dari (0,05) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa menerima Hipotesis 3 (H3). Selanjutnya Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan dan positif karena tingkat Sig (0,119) atau lebih besar dari (0,05) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa menolak Hipotesis 4 (H4). Selanjutnya Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan dan negatif karena tingkat Sig (0,106) atau lebih besar dari (0,05) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa menolak Hipotesis 5 (H5).

Selanjutnya Uji F, Uji Anova atau F tes diperoleh F hitung sebesar 7,786 dengan tingkat signifikansi 0,000 Karena probabilitasnya (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka variabel CAR, NPF, NIM, FDR dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian ini menunjukkan model regresi adalah untuk memprediksi Profitabilitas. Pengaruh variabel CAR, NPF, NIM, FDR, dan BOPO sebesar 51,5% terhadap Profitabilitas, sedangkan sisanya 48,5% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

## E. SIMPULAN

Dari analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Interest Margin* (NIM), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis Uji t diketahui bahwa Variabel CAR, FDR dan BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis pertama, Hipotesis keempat dan Hipotesis kelima ditolak atau tidak terbukti. Variabel NPF dan NIM berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Hipotesis kedua dan Hipotesis ketiga diterima atau terbukti).
2. Hasil Uji F diketahui bahwa Variabel CAR, NPF, NIM, FDR, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Hasil analisis koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh Adjusted R square ( $R^2$ ) sebesar 0,515, hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dapat dijelaskan oleh Variabel CAR, NPF, NIM, FDR, dan BOPO sebesar 51,5%, sedangkan sisanya 48,5% dipengaruhi oleh faktor lain dilura variabel yang diteliti.

## F. SARAN

1. Bagi perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia mempertahankan atau meningkatkan *Rasio Non Performing Financing* dan *Net Interest Margin* karena dapat mempengaruhi Profitabilitas, namun diharapkan juga perbankan Syariah di Indonesia tetap mempertimbangkan variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio* dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional karena secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penambahan periode penelitian karena dalam penelitian ini hanya menggunakan periode Tiga tahun (2012-2014). selain itu juga diharapkan ada penambahan sampel

penelitian jika ada perubahan jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia dan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto. 2015. Analisis Pengaruh *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dan Net Interest Margin* Terhadap Profitabilitas Pada Bank *Go Public* Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Adyani, Lyla Rahma. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Antwi, Samuel Dkk. 2013. *The Relationship Between Net Interest Margin And Return On Assets Of Listed Banks In Ghana. Research Journal Of Finance And Accounting. Vol.4 No.16*
- Buchory, Herry Achmad. 2014. *Analysis Of The Effect Of Capital, Operational Efficiency, Credit Risk And Profitability To The Implementation Of Banking Intermediation Functions (Study On Regional Development Bank All Over Indonesia In 2012). Academic Research International. Vol.5 No.4. Ekuitas Economic College. Bandung. Indonesia.*
- Buchory, Herry Achmad. 2015. *Banking Intermediation, Operational Efficiency And Credit Risk In Thr Banking Profitability. International Journal Of Business. Economics And Law. Vol. 7 No 2. Ekuitas Economics College. Indonesia*
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kedua. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. 2005. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : Lpfe Usakti
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hidayah, Nur. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

- Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Irmawati Dan Sari, Dewi Kartika. 2014. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, Dan *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*. Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2008-2012. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol. 18 No.1.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mawardi, Wisnu. 2005, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, No 1.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN.
- Muhammad. 2009. *Modul Short Course Bank Syariah*. Yogyakarta : STEI
- Oktiana, Nevia. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Milik Negara Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2011-2013). *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Olalekan, Asikhia Dan Adeyinka, Sokefun. 2013. *Capital Adequacy And Bank's Profitability: An Empirical Evidence From Nigeria*. *American International Journal Of Contemporary Research*. Vol.3 No.10
- Pamungkas, Lukito. 2015. Pengaruh Permodalan, Likuiditas, Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Universitas Negri Surabaya*.
- Pepriyanti, Herika. 2015. Pengaruh FDR, BOPO, NPL, LAR dan NIM Terhadap ROA Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Tanjung Pinang: Kepri
- Purbaningsih, Yoppy Palupi Rr. 2014. *The Effect Of Liquidity Risk And Non Performing Financing (NPF) Ratio To Commercial Sharia Bank Profitability In Indonesia*. Doi:10.7763/Ipedr. Vol.73 No.12. STIE EKUITAS. Indonesia

- Restiyana. 2011. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal. Universitas Diponegoro*
- Rimadhani, Mustika. 2011. Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12. *Jurnal Media Ekonomi. Vol.19 No.1. April 2011*
- Rustam, Bambang Rianto.2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sabir, M. Ali, Muhammad Dan Habbe, Hamit. 2012. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Analisis. Vol.1 No.1*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: UII PRESS
- Vietzal, Rivai Dkk. 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Werdaningtyas, Hesti, 2002. Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank *Take Over Pramerger* Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia, Vol.1, No.2, Pp.24-39*.
- Wibowo, Edhi Satriyo. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Diponegoro. Vol. 2 No. 2..*